

## BAB IV PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada bab tiga, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Simile yang ditemukan di dalam novel *Botchan* karya Natsume Soseki memiliki dua bentuk, yaitu bentuk terbuka dan bentuk tertutup.

1. Simile bentuk terbuka adalah simile yang tidak memiliki perincian mengenai sifat similenya.

Simile berbentuk terbuka yang peneliti analisis, yaitu:

1. *Macchibako youna kisha* ‘kereta yang seperti kotak korek api’. Tidak terdapat perincian pada simile ini.

2. *Hikaejo wo deta toki niwa nandaka tekichi he norikomu youna ki* ‘ketika keluar dari ruang tunggu, entah mengapa rasanya seperti memasuki wilayah musuh’. Tidak terdapat perincian pada simile ini.

3. *Uekibachi no kaede mita youna shoujin* ‘anak yang seperti pohon maple yang ditanam di dalam pot bunga’. Tidak terdapat perincian pada simile ini.

4. *Uki ga nakutte tsuri o suru no ha kandankei nashide netsudo o hakaru youna mono* ‘Memancing tanpa pelampung seperti mengukur suhu tanpa termometer’. Tidak terdapat perincian pada simile ini.

5. *Senkou no kemuri no youna kumo* ‘awan yang seperti asap dupa’. Simile ini tidak memiliki perincian.

6. *Akai syatsu no kao wo miru to kintoki no youda* ‘wajah kemeja merah seperti kacang merah’. Simile ini tidak memiliki perincian.

7. *Yakimochi no kurokoge no youna mono* ‘sesuatu hal yang seperti *mochi* bakar yang hangus’. Simile ini tidak memiliki perincian.

8. *Sara no youna me* ‘mata yang seperti piring’. Simile ini tidak memiliki perincian.

9. *Garasu mado wo furuwaseru youna koe* ‘suara yang seperti membuat kaca jendela bergetar’. Simile ini tidak memiliki perincian.

2. Simile bentuk tertutup adalah simile yang memiliki perincian mengenai sifat similenya. Simile berbentuk tertutup yang peneliti analisis, yaitu:

1. *Kouchou wa usuhige no aru, iro no kuroi, me no ookina tanuki no youna otoko* ‘kepala sekolah adalah lelaki yang memiliki jenggot tipis, berkulit gelap, bermata besar seperti *tanuki*’. Simile ini merupakan simile dengan bentuk tertutup karena terdapat perincian, perinciannya adalah *usuhige no aru, iro no kuroi, me no ooki* ‘berkumis tipis, berwarna gelap, dan bermata besar’.

2. *Ichijikan aruku to kenbutsu suru machi mo nai* memiliki arti ‘kota yang bahkan untuk melihat seluruh pemandangannya dengan berjalan kaki tidak perlu menghabiskan waktu 1 jam’. Terdapat perincian pada simile ini sehingga termasuk simile dengan bentuk tertutup, perinciannya adalah kata *semai* ‘sempit’.

3. *Tempura jiken wo nichiro sensou no youni furechirakasu* ‘insiden tempura tersebar luas bagaikan perang Rusia Jepang’. Simile ini merupakan simile dengan bentuk tertutup karena terdapat perincian, perinciannya terletak pada kata *furechirakasu* ‘tersebar luas’.

4. *Kouhakuji no gojuu no tou ga mori no ue e nukedashite hari no youni togatteru* ‘menara kuil Kouhakuji keluar dari atas hutan, meruncing seperti jarum’. Simile ini merupakan simile dengan bentuk tertutup karena terdapat perincian, perinciannya terletak pada kata *togatteru* ‘meruncing’.

5. *Chuugaku to shihan to ha doko no kenka demo inu to saru youni naka ga warui* ‘sekolah menengah pertama dan sekolah keguruan di prefektur manapun memiliki hubungan yang buruk seperti anjing dan monyet’. Simile ini merupakan simile dengan bentuk tertutup karena terdapat perincian di dalam similenya, perinciannya terdapat pada kata *naka ga warui* ‘hubungan yang buruk’.

6. *Aoi kemuri ga kasa no hone no youni aite* ‘asap berwarna biru yang terbuka seperti kerangka payung’. Simile ini merupakan simile dengan bentuk tertutup karena terdapat perincian di dalam similenya, perinciannya terdapat pada kata *aite* ‘terbuka’.

7. *Ue ga kasa no youni aite* ‘atasnya terbuka seperti payung’. Simile ini merupakan simile dengan bentuk tertutup karena terdapat perincian di dalam similenya, perinciannya terdapat pada kata *aite* ‘terbuka’.

8. *Ano matsu wo mitae, miki ga massugu de, ue ga kasa no youni aite taanaa no e ni ari souda* ‘lihatlah cemara itu, batangnya lurus, atasnya terbuka seperti payung, seperti yang ada di lukisan Turner’. Simile ini merupakan simile dengan bentuk tertutup karena terdapat perincian di dalam similenya, perinciannya terdapat pada *miki ga massugu de, ue ga kasa no youni aite* ‘batangnya lurus, atasnya terbuka seperti payung’.



2. Makna simile dapat di analisis dengan cara mengetahui arti dari tiap kata yang membentuk simile tersebut.

#### 4.2 Saran

Peneliti mengkaji tentang gaya bahasa simile dalam novel *Botchan* karya Natsume Soseki pada penelitian ini. Berdasarkan gaya bahasa simile yang terdapat di dalam novel tersebut, peneliti menganalisis makna beserta bentuknya. Setelah diketahui bagaimana cara menganalisis makna dan bentuk simile, diharapkan pada saat membuat karya sastra gunakanlah gaya bahasa simile, agar karya sastra tersebut lebih indah dan menarik untuk dibaca.

Penelitian mengenai analisis gaya bahasa simile dapat dikembangkan lebih luas lagi tidak hanya terbatas pada makna dan bentuknya saja, tetapi juga dapat menganalisis citraan similenya, sehingga dapat melengkapi penelitian ini nantinya dan bermanfaat bagi pembaca. Selain itu, dalam bahasa Jepang masih ada bentuk gaya bahasa lain seperti metafora (*in'yu*), personifikasi (*gijinhou*), hiperbola (*kochohou*), dan lain-lain. Gaya bahasa tersebut dapat dijadikan sebagai objek penelitian selanjutnya, dan bisa dikaji dengan kajian pragmatik, semantik, maupun sintaksis.

